

## ABSTRACT

**Rahmatika, Tika Ayu. 30801400188.** The Depiction of Femininities in China and Female Masculinities as Reflected in The Disney's *Mulan* Movie. Advisor: Afina Murtiningrum, S.S, M.A.

This study analyzes on femininities in China and female masculinities which is performed by Mulan as female character in the Disney's *Mulan* movie. Women in China are expected to perform some feminine traits of Confucianism. However, femininities are basically social construction, so it was potential for women to switch their behaviour either from being feminine to masculine or vice versa.

This study uses descriptive qualitative technique of research in analyzing the data. The data is collected from the movie in the form of prologues, monologues, dialogues, and narration. There are several steps which are used in order to collect the necessary data, such as watching the movie, reading the movie script, identifying the data, and classifying the data.

Through *Mulan* movie which is produced by Disney in 1998, this study finds that Chinese society expect women to perform some feminine traits of Confucianism. Women have to be obedient to men and perform some feminine virtues. Women also have to fulfill their duties in the home. However, Mulan is different. As a Chinese girl, she is not described in the movie as a feminine girl like the expectation of society in her environment. She could perform some masculine traits which is usually associated to men.

**Keywords: Femininities, Female Masculinities, Chinese Society.**

## INTISARI

**Rahmatika, Tika Ayu. 30801400188.** Penggambaran Femininitas-Femininitas di Cina dan Maskulinitas-Maskulinitas Perempuan Sebagaimana Yang Tergambarkan Dalam Film Disney *Mulan*. Pembimbing : Afina Murtiningrum, S.S, M.A.

Studi ini menganalisa femininitas-femininitas di Cina and maskulinitas-maskulinitas perempuan yang ditampilkan oleh Mulan sebagai tokoh perempuan dalam film Disney *Mulan*. Para wanita di Cina diharapkan dapat menampilkan sifat-sifat feminin yang diajarkan dalam konfusianisme. Namun, pada dasarnya femininitas-femininitas merupakan konstruksi sosial, maka dari itu para wanita mempunyai potensi untuk merubah sikap mereka baik dari feminin ke maskulin atau sebaliknya.

Studi ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif dalam menganalisa data-data. Data-data tersebut terkumpulkan dari film dalam bentuk prolog, monolog, dialog, dan narasi. Ada beberapa tahap yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, seperti menonton film, membaca skenario film, mengidentifikasi data, dan mengklasifikasikan data.

Melalui film *Mulan* yang diproduksi oleh Disney pada tahun 1998, studi ini menemukan bahwa masyarakat China mengharapkan para wanita untuk menampilkan beberapa sifat-sifat feminin yang diajarkan dalam konfusianisme. Para wanita harus patuh kepada para laki-laki dan berpenampilan feminin. Para wanita juga harus memenuhi kewajiban mereka di rumah. Namun, Mulan berbeda. Sebagai gadis Cina, dia tidak dideskripsikan dalam film sebagai gadis yang feminin sebagaimana yang diharapkan masyarakat di lingkungannya. Dia dapat melakukan hal-hal maskulin yang biasa dikaitkan dengan laki-laki.

**Keywords: Femininitas, Maskulinitas Perempuan, Masyarakat Cina.**